

ABSTRAK

Dukuh Sapen Candirejo kecamatan Pringapus kabupaten Semarang merupakan salah satu wilayah yang berada di sudut utara dan timur kabupaten Semarang, berbatasan dengan kabupaten Demak dan kabupaten Grobogan. Jumlah Kepala Keluarga di Dukuh Sapen 216 Kepala Keluarga dengan total jumlah warganya 822 jiwa. Mayoritas masyarakat di Dukuh Sapen bermata pencarian sebagai petani memanfaatkan lahan hutan milik pemerintah dengan luas lahan sekitar 200 hektar dan lahan pribadi sekitar 50 hektar para petani bisa panen 2 sampai 3 kali dalam satu tahun. Komoditas hasil pertanian di dukuh Sapen antara lain jagung, padi, pisang, ketela, dan tanaman palawija lainnya.

Banyaknya hasil panen tidak diimbangi dengan adanya alat transportasi untuk mengangkut hasil panen ke pasar atau pengepul sehingga masyarakat harus menunggu giliran untuk hasil panennya diangkut. Saat ini baru ada dua pengusaha transportasi yang masing – masing pengusaha baru memiliki satu armada truk, satu pengusaha melayani kebutuhan masyarakat untuk mengangkut hasil pertanian dan satu pengusaha melayani kebutuhan sehari - hari masyarakat di dukuh Sapen.

Melihat kondisi peluang usaha transportasi untuk mengangkut hasil bumi di dukuh Sapen Candirejo yang masih menjanjikan, bapak Harsono berniat membeli satu buah truk untuk usaha transportasi mengangkut hasil pertanian di dukuh Sapen Candirejo. Dalam analisa ini bapak Harsono bekerjasama dengan penulis melakukan penelitian menilai kelayakan usaha ini ternyata usaha pengadaan truk sebagai alat transportasi hasil bumi di dukuh Sapen Candirejo layak untuk dilakukan dilihat dari aspek pasar, aspek teknis, aspek finansial, dan aspek ekonomi, sedangkan dalam aspek hukum belum layak karena bapak Harsono belum memiliki NPWP, ijin usaha, dan ijin trayek.

Kata kunci : Dukuh Sapen Candirejo, Transportasi, Studi kelayakan Usaha.

ABSTRACT

Sapen Candirejo Hamlet, Pringapus sub-district, Semarang district is one of the areas in the north and east corner of Semarang district, bordering Demak and Grobogan districts. The number of family heads in Sapen Hamlet is 216 families with a total of 822 residents. The majority of people in Sapen Hamlet have their eyes searching as farmers utilize government-owned forest land with an area of about 200 hectares and private land of around 50 hectares farmers can harvest 2 to 3 times a year. Agricultural commodities in Sapen hamlet include corn, rice, banana, cassava and other crops.

The large number of harvests is not matched by the presence of transportation equipment to transport the harvest to the market or collectors so that people have to wait their turn to transport their crops. At present there are only two transportation entrepreneurs, each of whom has only one truck fleet, one entrepreneur serves the needs of the community to transport agricultural produce and one entrepreneur serves the daily needs of the people in Sapen hamlet.

Seeing the condition of transportation business opportunities to support the agricultural products in Sapen Candirejo's hamlet which is still promising, Mr. Harsono intends to buy a truck for transportation business to transport agricultural produce in Sapen Candirejo hamlet. In this analysis, Mr. Harsono collaborated with the author to conduct a study assessing the feasibility of this business, in fact the truck procurement business as a means of transportation of produce in Sapen Candirejo hamlet was feasible to be seen from the market aspect, technical aspects, financial aspects and economic aspects, while in the legal aspect it had not feasible because Mr. Harsono does not have a NPWP, business license and route permit.

Keywords: Hamlet Sapen Candirejo, Transportation, Business feasibility study.